

**ANALISIS PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI TURKI
TERHADAP IMIGRAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I :
Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Pembimbing II :
Maryam Jamilah. S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Turki merupakan negara yang tertutup terhadap imigran, namun pada tahun 2013 merubah kebijakan luar negerinya yang lebih terbuka dengan dikeluarkannya *Law on Foreigners and International Protection*. Bahkan hingga tahun 2019, Turki menjadi negara penerima pengungsi terbesar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kebijakan luar negeri Turki terhadap imigran. Perubahan kebijakan luar negeri tersebut dianalisis menggunakan konsep *foreign policy change* dari Blovoukos dan Bourantounis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dimulai dari proses reduksi data, penyajian data, selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ini menemukan bahwa perubahan kebijakan luar negeri Turki yang tergolong *adjustment change* disebabkan keinginan Turki untuk menjadi anggota Uni Eropa, dorongan dari Presiden Abdullah Gul dan Perdana Menteri Erdogan serta perubahan budaya politik Turki menjadi Neo-Ottomanisme juga merupakan penyebab Turki melakukan perubahan kebijakan luar negeri.

Kata kunci: *Foreign Policy Change, Imigran, Law on Foreigners and International Protection, Turki.*



ABSTRACT

Turkey was a closed country for immigrants. But, in 2013, Turkey changed this foreign policy to be an open country for immigrants through Law on Foreigners and International Protection. Even, in 2019, Turkey is the largest country in receiving refugees. This research aims to analyzes Turkish Foreign Policy Change on immigrants. To analyse it, this research use Foreign Policy Change Concept by Blavoukos and Bourantonis. The method of this research is qualitative with explanatory design. The data analysis technique of this research is initiated by the process of data reduction, data presentation, then drawing conclusions and verification. This research found that Turkish foreign policy change was in the form of adjustment change caused by Turkey's desire to become a member of the European Union, the encouragement of President Abdullah Gul and Prime Minister Erdogan as well as the change in Turkish political culture to Neo-Ottomanism were also causes of Turkey's change in foreign policy.

Keywords: *Foreign Policy Change, Imigrants, Law on Foreigners and International Protection, Turkey.*

